

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Miskonsepsi siswa SMA Negeri kelas XI di Kabupaten Bandung Barat pada materi konsep mol yang teridentifikasi menggunakan tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat berbasis piktorial dengan miskonsepsi paling dominan terdapat pada konsep massa atom relatif yang memiliki pola respon jawaban B.2 sebesar 30,4% yaitu perbandingan massa atom Cu^{2+} dan Ag^+ yaitu $2x : y$ karena massa atom relatif adalah perbandingan massa atom terhadap massa atom unsur lainnya. Miskonsepsi paling sedikit terdapat pada konsep mol dengan pola respon jawaban A.2 sebesar 10,2% yaitu satu mol molekul hidrogen memiliki massa yang lebih besar dari satu mol atom hidrogen karena mengandung sejumlah zat yang mengandung ion, atom, atau molekul sebanyak partikel dalam 12 g karbon-12 (^{12}C).
2. Perbedaan miskonsepsi yang dianalisis per butir soal pada sekolah kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dikategorikan menjadi tidak berbeda, sedikit berbeda, berbeda dan sangat berbeda. Jika dilihat secara keseluruhan, miskonsepsi yang dialami siswa SMA Negeri kelas XI di Kabupaten Bandung Barat pada sekolah kategori tinggi, sedang dan rendah menunjukkan adanya perbedaan miskonsepsi yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *One Way Anova* satu jalur yang menunjukkan taraf signifikansi $0.001 (\leq 0.05)$.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Guru kimia sebaiknya menggunakan tes diagnostik sebagai alat penilaian untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dan miskonsepsi yang dialami oleh siswa.
2. Dari hasil penelitian, miskonsepsi-miskonsepsi yang teridentifikasi pada materi konsep mol dapat digunakan oleh guru kimia sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Sehingga guru kimia dapat

Euis Rina Juhartini, 2018

*PROFIL MISKONSEPSI SISWA SMA NEGERI PADA MATERI KONSEP MOL
MENGUNAKAN TES DIAGNOSTIK PILIHAN GANDA DUA TINGKAT
BERBASIS PIKTORIAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

merancang suatu strategi pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir miskonsepsi yang akan dialami oleh siswa.

5.3 Rekomendasi

Berikut merupakan beberapa rekomendasi yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Peneliti lain harus mengkaji lebih dalam mengenai instrumen yang digunakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu ditambahkan instrumen tambahan seperti angket dan pertanyaan wawancara. Instrumen tambahan ini diberikan bukan hanya untuk siswa namun diberikan juga kepada guru. Hasil instrumen tambahan ini, bagi siswa dapat digunakan untuk mengidentifikasi miskonsepsi lebih dalam lagi sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami miskonsepsi. Instrumen tambahan ini juga perlu diberikan kepada guru yang mengajar materi konsep mol karena salah satu faktor penyebab miskonsepsi yaitu metode dan materi yang diberikan guru.
3. Peneliti lain dapat melakukan penelitian pada materi kimia lainnya tentang profil miskonsepsi siswa menggunakan tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat baik dengan teknik piktorial maupun dengan teknik narasi yang sudah dikembangkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya sehingga dapat teridentifikasi miskonsepsi yang dialami pada materi kimia lainnya.
4. Peneliti lain dapat melakukan penelitian tentang pengembangan tes diagnostik pilihan ganda *two-tier* baik dengan teknik piktorial maupun narasi pada materi kimia lainnya yang selanjutnya dapat digunakan untuk penelitian yang berhubungan dengan profil miskonsepsi.
5. Peneliti lain dapat melakukan penelitian profil miskonsepsi siswa lebih mendalam pada masing-masing sekolah dengan kategori siswa pada kelas unggulan (tinggi), sedang dan rendah.